

HUBUNGAN POLA KONSUMSI PROTEIN DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA SISWI KELAS X SMA NEGERI I TEMPEL SLEMAN YOGYAKARTA

Ohta Rahma Utami¹, Asri Hidayat², Budi Rahayu³

INTISARI

Latar Belakang: Masa remaja merupakan waktu terjadinya perubahan-perubahan yang berlangsung cepat dalam hal pertumbuhan fisik, kognitif dan psikososial/ tingkah laku. Pada masa remaja ini banyak masalah yang dijumpai, salah satunya adalah kejadian anemia. Angka Konsumsi protein di DIY masih belum memenuhi angka standar karena baru mencapai angka 51,04 g/kap/hari. Perkiraan prevalensi anemia secara global 51%. Hasil Studi KIA Surkesnas 2001 mengungkapkan bahwa 26,5% perempuan berusia 15-19 tahun menderita anemia, diukur dengan kadar hemoglobin dibawah 12g/dl.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola konsumsi protein dengan kejadian anemia siswi kelas X SMA Negeri I Tempel Sleman Yogyakarta.

Metode Penelitian: Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah non eksperimen dengan desain *observasional*, menggunakan analisis korelasi dengan pendekatan waktu *cross section*. Variabel bebas yang digunakan yaitu konsumsi protein dan variabel terikatnya adalah kejadian anemia. Subjek penelitian adalah siswi kelas x SMA Negeri 1 Tempel tahun 2012 dengan jumlah populasi 57 dan jumlah sampel 28 responden. Teknik analisis data menggunakan *Spearman Rank*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan mayoritas siswi kelas X SMA Negeri I Tempel Sleman Yogyakarta memiliki pola konsumsi yang cukup yaitu sebanyak 13 orang (46,4%) dan paling banyak tidak mengalami kejadian anemia yaitu sebanyak 16 orang (57,1%). Nilai koefisien *Spearman Rank* sebesar 0,523 yang menunjukkan tingkat keeratan antar variabel dalam tingkatan sedang, dengan nilai signifikansi (*probabilitas*) sebesar $0,004 < 0,05$.

Kesimpulan dan Saran: Ada hubungan pola konsumsi protein dengan kejadian anemia pada sisi kelas X SMA Negeri I Tempel Sleman Yogyakarta. Sebaiknya remaja memperhatikan pola konsumsi protein agar terhindar dari kejadian anemia.

Kata kunci : Kejadian anemia, pola konsumsi protein

Daftar pustaka : 24 buku (2002-2012), 4 jurnal, 5 internet

¹ Mahasiswa STIKES A. Yani Yogyakarta

² Dosen I STIKES AISYIAH Yogyakarta

³ Dosen II STIKES A. Yani Yogyakarta

The Correlation of Protein Intake with the Incidence of **Anemia** Tenth Grade of **Student** High School Tempel 1 Sleman Yogyakarta

Ohta Rahma Utami¹, Asri Hidayat², Budi Rahayu³

Abstract

Background: Adolescence is a time of occurrence the changes that take place rapidly in terms of physical growth, cognitive and psychosocial / behavioral. At this stage many of the problems encountered, one of which is the incidence of anemia. Protein consumption rate in the province still do not meet the standards as new figures reached 51.04 g / cap / day. Estimated global prevalence of anemia by 51%. The study shows reveal that the KIA Surkesnas 2001 26.5% of women aged 15-19 years suffer from anemia, measured by hemoglobin levels below 12g/dl.

Purpose : This study aims to determine the correlation between the protein intake with the incidence of anemia tenth grade of student high school Tempel 1 Sleman.

Research Methods : The study used the non eksperiment observational design method using *cross section*. The independent variable protein intake and the dependent variable was the incidence of anemia. Subjects were tenth grade of student high school Tempel 1 Sleman Yogyakarta with population of 57. Samples used in this study amounted to 28 respondents thew data analysis technique using *Spearman Rank*.

Results : The study results showed the majority tenth grade of student high school Tempel 1 Sleman has sufficient protein intake as many 13 people (46.4%) and most are not experiencing the incidence of anemia is 16 people (57.1%). Spearman Rank koefisisen value of 0.523 which indicates the level of closeness between the variables in levels are, with a significance value (probability) of $0.004 < 0.05$.

Conclusions : There is a correlation of protein intake with the incidence of anemia tenth grade of student high school Tempel 1 Sleman Yogyakarta. Teens should pay attention to the protein intake to avoid the incidence of anemia.

Keywords: incidence of anemia, protein intake.

References: 24 books (2002-2012), 4 journals, 5 internet.

¹ Student of STIKES A.Yani Yogyakarta

² Lecturer I of STIKES Aisyiyah Yogyakarta

³ Lecturer II of STIKES A.Yani Yogyakarta